

Perkuat Pemahaman Kebencanaan Unismuh Palu Hadirkan Akademisi dari Amerika Serikat

Senin, 15-04-2019

MUHAMMADIYAH.ID, PALU – Demi memperkuat pemahaman terhadap kebencanaan Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu dalam kuliah umumnya menghadirkan Akademisi Oregon State University Amerika Serikat, Prof. Michael K. Lindell.

Dalam kuliah umum yang di gelar pada, Sabtu (13/4/2019) itu, Guru Besar Oregon State University Amerika Serikat ini memaparkan hasil penelitiannya bersama Tiongkok terkait penanganan dalam menghadapi bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Mulai dari pencegahan dini, mitigasi, kesiap-siagaan dan peringatan dini.

Dalam pemaparannya, ia juga menyinggung pentingnya kearifan lokal (budaya) dalam menghadapi bencana alam. "Persoalan budaya sangat berpengaruh dalam menghadapi bencana alam itu,"ungkapnya di hadapan para dosen dan mahasiswa Unismuh Palu.

Selain itu, Micheal menekankan pentingnya pendidikan mitigasi bencana masuk di kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Karena inilah nantinya, bagi mereka yang sudah mendapatkan pengetahuan mitigasi bencana, mensosialisasikan ke masyarakat terkait mitigasi kebencanaan itu.

Micheal juga menyarankan agar Unismuh Palu melalui KKN bagi mahasiswa ikut aktif mentransformasikan pengetahuan terkait bencana. Sehingga nantinya masyarakat tahu apa yang harus mereka lakukan saat terjadi gempa bumi, tsunami dan sebagainya, sehingga masyarakat tidak panik saat itu terjadi, karena sudah memiliki pengetahuan terkait langkah-langkah yang harus mereka lakukan, langkah ini dapat meminimalisir jatuhnya jumlah korban jiwa akibat bencana alam.

Dalam kesempatan itu Michael K. Lindell, mengungkapkan pesetujuannya terkait pendapat Wakil Rektor 1 Unismuh Palu, Raifuddin Nurdin terkait peran penting perguruan tinggi untuk menghasilkan riset terapan yang dapat menjadi naskah akademik, yang selanjutnya menjadi rujukan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan pembangunan khususnya yang berkaitan kebencanaan.

"Perguruan tinggi memang seharusnya ikut berpartisipasi dalam pembanguann, sesuai peran fungsi mereka sebagai lembaga pendidikan, bisa melalui riset dan Sumber Daya Manusia,"jelasnya.

Sementara itu Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama Universitas Muhammadiyah Palu, Raifuddin Nurdin, menguraikan, jika guru besar Oregon State University Amerika Serikat itu dihadirkan di kampus, karena bertepatan di Kota Palu melakukan riset terkait peristiwa gempa bumi 7,4 SR yang disusul tsunami dan likuifaksi yang melanda Kota Palu dan sekitarnya tanggal 28 September 2018 silam.

Kesempatan tersebut tidak ingin disia-siakan Unismuh Palu, sehingga pihak kampus berinisiatif mengundang untuk mengisi kuliah tamu dengan tema "*Peran Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Gempa Bumi dan Tsunami*".

Wakil Rektor I Unismuh Palu berharap kehadirannya dapat memberi pengetahuan baru bagi dosen dan mahasiswa terkait mitigasi bencana, terlebih daerah Sulawesi Tengah ini rawan akan terjadinya gempa bumi.

Kuliah umum yang menghadirkan Akademisi Oregon State University Amerika Serikat juga turut di hadiri langsung oleh Wakil Ketua MDMC PP Muhammadiyah, Rahmawati Husein. **(Andi)**